

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha sektor perbankan sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara sejalan dengan perkembangan ekonomi, maka bank berjuang sebagai lembaga yang mengangkat pertumbuhan ekonomi yang semakin meluas ke semua bidang usaha masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi dan mitra yang mengakomodir penghimpunan dan penyaluran kebutuhannya masyarakat pada umumnya. Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan jalan mempermudah perijinan-perijinan sebagai landasan utama bagi dunia usaha serta mendorong pertumbuhan wirausaha diseluruh lapisan masyarakat.

Sektor perbankan pemerintah menindak lanjuti prosedur restrukturisasi perbankan yang dicanangkan sejak tahun 1998 berdasarkan UU No 10 tahun 1998 tentang perbankan telah menunjukkan hasil yang positif, dimana kondisi perbankan meningkat hingga sekarang ini, hal ini terlihat dengan menguatnya struktur permodalan, menurunnya jumlah kredit bermasalah, serta meningkatnya jumlah kredit kepada dunia usaha yang pada gilirannya profitabilitasnya bank semakin baik.

Aktivitas pelayanan kredit dianggap sangat penting dan strategis dalam industri perbankan mengakibatkan pengelolaan kredit menjadi titik perhatian utama bagi manajemen sehingga tujuan utama pengelolaan kredit adalah agar bank dapat memaksimalkan kesehatan kinerja bank itu sendiri dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas kredit. Kuantitas kredit di lihat dan di nilai dari jumlah dan tingkat pertumbuhan kredit yang disalurkan, sedangkan kualitas kredit secara sederhana dan

singkat dapat di ukur dari jumlah dan porsi kredit macet atau bermasalah (non – performing loans).

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, kekayaan alam Indonesia tersebar diseluruh penjuru negara ini, kekayaan alam yang melimpah tersebut juga dibarengi dengan jumlah penduduk Indonesia yang termasuk memiliki penduduk terbesar di dunia, yang tentunya memiliki potensi sumber daya manusia yang menjanjikan.

Realitanya potensi yang dimiliki Indonesia ternyata tidak mampu menjawab permasalahan sosial dan ekonomi bangsa ini. Belum meratanya pembangunan dan kesenjangan ekonomi antar masyarakat menyebabkan kemiskinan menjadi permasalahan yang kompleks bagi negara ini. Selain itu pembangunan yang cenderung bersifat sentralisasi menyebabkan kemajuan ekonomi di berbagai daerah yang tidak mendapatkan pembangunan menjadi terhambat. Hal ini lah yang menyebabkan permasalahan kemiskinan semakin meningkat. Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2015 mencapai 28,59 juta orang (11,22%). Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2014 sebesar 8,16 persen, naik menjadi 8,29 persen pada Maret 2015. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan naik dari 13,76 persen pada September 2014 menjadi 14,21 persen pada Maret 2015.

Kehadiran Kredit Usaha Rakyat tentunya diharapkan bisa membantu permasalahan yang ada di desa tersebut. Pelaksanaan ini diharapkan bisa menjadi solusi. Namun hal-hal seperti bunga kredit yang juga termasuk tinggi menjadikan Kredit Usaha Rakyat juga memiliki masalah, yang tentunya bisa menjadi suatu pertanyaan yaitu apakah Kredit Usaha Rakyat memiliki pengaruh yang positif untuk masyarakat, atau malah sebaliknya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kredit Usaha Rakyat untuk Pengembangan Peranan UMKM di BNI SKC Yogyakarta “

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mekanisme pemberian Kredit Usaha Rakyat sesuai kebijakan pemerintah ?
- b. Bagaimana standar operasional pembiayaan Kredit Usaha Rakyat yang diberikan pada sektor UMKM ?
- c. Bagaimana analisis pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di bank ini?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui mekanisme pemberian Kredit Usaha Rakyat di bank nasional
- b. Untuk mengetahui standar operasional pembiayaan Kredit Usaha Rakyat yang diberikan pada sektor UMKM.
- c. Untuk mengetahui proses analisis pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di bank ini.

1.4 Manfaat penelitian

- a. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan peneliti mengenai program Kredit Usaha Rakyat yang sedang dijalankan pemerintah sekarang ini dan proses penyalurannya

- a. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Memberikan sumbangan yang positif terhadap Ilmu Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan pemberian kredit dalam meningkatkan pendapatan suatu perusahaan atau lembaga keuangan lainnya.
- 2) Menambah pengetahuan mengenai program Kredit Usaha Rakyat ini

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Memberikan informasi pada perusahaan.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan bank tersebut.
- 3) Memberikan informasi yang utuh kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan terkait program Kredit Usaha Rakyat dari pemerintah.